

**PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA DALAM
MENINGKATKAN AKUNTABILITAS KEUANGAN DESA BULUTELLUE
KABUPATEN SINJAI**

Indriani¹, Muhammad Najib Kasim², Nurul Fuada³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹indriani160503@gmail.com, ²najibkasim24@gmail.com,

³nurulfuada@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of the Village Financial System (SISKEUDES) application in improving the financial accountability of Bulutellue Village, Sinjai Regency. The research method used is descriptive qualitative with data collected through interviews, observations, and documentation. The data focuses on the implementation of SISKEUDES in accordance with regulations and its impact on aspects of village financial accountability. The results indicate that the implementation of SISKEUDES in Bulutellue Village has been carried out completely and consistently according to the stages of village financial management regulated by Minister of Home Affairs Regulation Number 20 of 2018. The use of this application improves accountability through complete documentation, fast and accurate reporting, and active involvement of village officials and the community. The digital transformation implemented has changed the work culture of village officials to become more professional and transparent, despite geographical infrastructure limitations.

Keywords: Village Financial System, Accountability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan Desa Bulutellue Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data difokuskan pada pelaksanaan penggunaan SISKEUDES sesuai regulasi dan dampaknya terhadap aspek akuntabilitas keuangan desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SISKEUDES di Desa Bulutellue telah dilakukan secara lengkap dan konsisten sesuai tahapan pengelolaan keuangan desa yang diatur dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Penggunaan aplikasi ini meningkatkan akuntabilitas melalui dokumentasi lengkap, pelaporan cepat dan akurat, serta keterlibatan aktif perangkat desa dan masyarakat. Transformasi digital yang diterapkan mengubah budaya kerja perangkat desa menjadi lebih profesional dan transparan, meskipun terdapat keterbatasan infrastruktur geografis.

Kata Kunci: Sistem Keuangan Desa, Akuntabilitas

A. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan desa penting untuk mewujudkan good governance, meliputi perencanaan hingga pertanggungjawaban yang didanai APBDesa, APBN, dan APBD (Tomi et al., 2024). Peningkatan dana desa menuntut pengelolaan yang transparan dan akuntabel (Mariyadi, 2024). Akuntabilitas merupakan pilar utama tata kelola keuangan desa (Puspa & Prasetyo, 2020). Pemerintah mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sesuai Permendagri No. 20 Tahun 2018 untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan desa.

Penelitian empiris menunjukkan SISKEUDES meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas keuangan desa (Setiowati & Agustina, 2024; Ramadhan, 2025). Penelitian ini mengkaji penerapan SISKEUDES di Desa Bulutellue, yang menerima dana desa Rp943.445.000 pada 2025 (DJPK Kemenkeu, 2025), fokus pada pelaksanaan aplikasi dan dampaknya terhadap akuntabilitas keuangan desa.

Penelitian bertujuan mengetahui sejauh mana penerapan SISKEUDES dapat meningkatkan akuntabilitas

keuangan Desa Bulutellue. Temuan diharapkan menjadi referensi bagi pemerintah desa dan pemangku kebijakan dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan berbasis teknologi serta menjadi model bagi desa lain dalam tata kelola yang transparan dan akuntabel.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:9), desain penelitian deskriptif menggambarkan fenomena berdasarkan fakta di lapangan. Pendekatan kualitatif menekankan pemahaman mendalam terhadap permasalahan sosial dengan penyajian data deskriptif dan interpretasi realitas sosial oleh peneliti (Waruwu, 2024). Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Bulutellue merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai. Desa ini terdiri dari enam dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 5.386 jiwa. Mayoritas penduduknya

bermata pencaharian sebagai petani, berasal dari suku Bugis, dan beragama Islam. Penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Bulutellue telah dimulai sejak tahun 2016, tepatnya pada masa kepemimpinan Kepala Desa sebelumnya, Bapak A. Sudirman.

2. Hasil Penelitian

Penerapan Aplikasi SISKEUDES di Desa Bulutellue Kabupaten Sinjai Berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018

Berikut temuan hasil untuk masing-masing tahapan pengelolaan keuangan desa berdasarkan regulasi:

- a. Perencanaan Anggaran; Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dilakukan secara partisipatif melalui musyawarah desa dan diinput ke aplikasi SISKEUDES untuk mendukung penyusunan APBDes yang sistematis dan terarah.
- b. Pelaksanaan Anggaran; Seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran keuangan desa dicatat secara digital melalui aplikasi SISKEUDES, dengan verifikasi dokumen fisik yang ketat sebelum data diinput ke dalam sistem.

c. Penatausahaan Anggaran; Pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara sistematis dan akurat melalui aplikasi SISKEUDES, dimana data diinput berdasarkan bukti fisik dan hasilnya tersimpan dalam buku kas elektronik.

d. Pelaporan; Laporan realisasi anggaran dapat dibuat secara otomatis dalam aplikasi SISKEUDES dan disampaikan secara transparan kepada masyarakat melalui baliho serta forum rapat desa.

e. Pertanggungjawaban; Laporan pertanggungjawaban keuangan desa disusun dengan lengkap dan tepat waktu, dikirim secara daring ke instansi terkait, serta dipublikasikan kepada masyarakat melalui baliho transparansi di kantor desa.

Penerapan Aplikasi SISKEUDES dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Desa Bulutellue Kabupaten Sinjai

Berikut temuan hasil untuk masing-masing aspek akuntabilitas keuangan:

- a. Transparansi; Pemerintah Desa Bulutellue menyediakan laporan keuangan dalam bentuk baliho

- yang dipasang di kantor desa dan menyampaikan informasi keuangan secara terbuka dalam forum musyawarah desa.
- b. Kepatuhan; Pengelolaan keuangan desa dilakukan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, dengan koordinasi pendamping desa, pelaksanaan audit rutin, dan penyesuaian terhadap regulasi terbaru.
- c. Tanggung Jawab; Pembagian tugas keuangan desa sudah jelas dan sistematis, dengan verifikasi berjenjang serta mekanisme koreksi apabila terjadi kesalahan administrasi, sehingga setiap proses dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Ketepatan; Seluruh transaksi dicatat secara real-time dengan dokumen pendukung lengkap, disertai rekonsiliasi rutin dan verifikasi akhir sebelum laporan disahkan dan dilaporkan ke instansi terkait.
- e. Efisiensi; Perencanaan anggaran dilakukan secara kolektif dengan prioritas kebutuhan, penghematan biaya operasional, dan pemanfaatan fasilitas kantor secara optimal guna menghindari pemborosan.
- f. Integritas; Integritas dijaga melalui pembagian tugas yang jelas, pemeriksaan berlapis, dokumentasi lengkap, komunikasi terbuka antar perangkat desa, serta tidak ditemukannya penyalahgunaan dana desa.
- g. Keterlibatan Pemangku Kepentingan; Masyarakat terlibat melalui Badan Permusyawaratan Desa dalam musyawarah anggaran, serta akses informasi keuangan melalui baliho, meskipun mekanisme partisipasi digital masih dalam pengembangan.

3. Pembahasan

Akuntabilitas pengelolaan keuangan di Desa Bulutellue, Kabupaten Sinjai, terus meningkat melalui penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sesuai Permendagri No. 20 Tahun 2018. Aplikasi ini digunakan secara lengkap dan konsisten pada lima tahapan utama pengelolaan keuangan desa, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Setiap tahapan dijalankan perangkat desa dengan pembagian tugas yang jelas dan didukung oleh dokumen pendukung

yang tersimpan secara fisik dan digital. Penerapan SISKEUDES tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga mengubah budaya kerja pemerintahan desa menjadi lebih terorganisir, transparan, dan akuntabel, meskipun berada di daerah dengan keterbatasan infrastruktur.

Akuntabilitas di Desa Bulutellue tercermin dari tujuh indikator utama: transparansi, kepatuhan, tanggung jawab, ketepatan, efisiensi, integritas, dan keterlibatan masyarakat melalui musyawarah dan peran BPD. Dampak positifnya antara lain meningkatnya kepercayaan masyarakat, efisiensi kerja perangkat desa, serta pengurangan risiko penyimpangan anggaran. Dengan demikian, penerapan SISKEUDES menjadi contoh nyata integrasi teknologi dan komitmen sumber daya manusia dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang modern, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

E. Kesimpulan

1. Pemerintah Desa Bulutellue telah menerapkan SISKEUDES secara lengkap dan sesuai Permendagri No. 20

Tahun 2018, dengan dokumentasi dan musyawarah masyarakat.

2. Penerapan aplikasi SISKEUDES di Desa Bulutellue terbukti signifikan meningkatkan akuntabilitas keuangan desa dengan pengelolaan yang lebih transparan, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mariyadi. (2024). Besaran Dana Desa 2024 sesuai UU dan Kemenkeu. Updesa.Com.https://updesa.com/besaran-dana-desa-2024/#google_vignette
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–298. <https://doi.org/10.25105/mraai.v20i2.7894>
- Ramadhan, T. S. (2025). Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone & Mclean (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kota Pariaman). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 3(1), 21–

34.

<https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i1.294>

Setiowati, M., & Isna Fitria Agustina. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi SISKEUDES Dalam Pelaporan Keuangan Di Desa Permisian Kecamatan Jabon. *Journal Publicuho*, 7(3), 1663–1676.

<https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i3.527>

Tomi, A., Made, A., & Sari, A. R. (2024). Analisis Tata Kelola Dana Desa Dalam Rangka Peningkatan pembangunan Desa (Studi DesaNgebruk , Desa Senggreng , Desa Sambigede , Desa Jatiguwi di Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang). *JURNAL AKUNTANSI NERACA* E-ISSN : 2987- 1352, 1(4), 1–6.

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211